

# Adopsi Aplikasi Digital Mitraku sebagai Strategi Peningkatan Manajemen Keuangan UMKM

Diana<sup>1</sup>, Mariana<sup>2\*</sup>, Julia Alfianti<sup>3</sup>, Nurul Kamaliah<sup>4</sup>, Muhammad Alief Adzany<sup>5</sup>, Safrina<sup>6</sup>, Muhammad Shaqil Akeyla<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Lhokseumawe

Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA

<sup>1</sup>[dianahasan75@pnl.ac.id](mailto:dianahasan75@pnl.ac.id)

<sup>2\*</sup>[mariana@pnl.ac.id](mailto:mariana@pnl.ac.id)

<sup>3</sup>[julia\\_alfianti@pnl.ac.id](mailto:julia_alfianti@pnl.ac.id)

<sup>4</sup>[nurulkamaliah@pnl.ac.id](mailto:nurulkamaliah@pnl.ac.id)

<sup>5</sup>[muhammadaliefadzany@gmail.com](mailto:muhammadaliefadzany@gmail.com)

<sup>6</sup>[safrinafasa26@gmail.com](mailto:safrinafasa26@gmail.com)

<sup>7</sup>[khisqa12@gmail.com](mailto:khisqa12@gmail.com)

*Abstrak*— Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian lokal, namun masih menghadapi kendala pada manajemen keuangan yang umumnya dilakukan secara manual. Rendahnya literasi keuangan menyebabkan pencatatan usaha tidak rapi, sehingga menyulitkan pengambilan keputusan dan akses pembiayaan formal. Untuk menjawab masalah tersebut, tim melaksanakan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan MitraKU berbasis AppSheet. Kegiatan dilaksanakan pada Juli 2025 dengan melibatkan 21 kelompok usaha dari berbagai sektor. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi, praktik langsung, dan pendampingan intensif. Hasil menunjukkan partisipasi peserta sangat tinggi. Seluruh mitra mampu mengunduh, mencoba, dan mengoperasikan aplikasi dalam mencatat penjualan, pengeluaran, hingga menyusun laporan sederhana. Pelatihan ini terbukti mendorong perubahan perilaku pencatatan dari manual ke digital serta meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM. Keberlanjutan program masih membutuhkan pembinaan rutin agar aplikasi dapat terus dimanfaatkan secara konsisten.

Kata kunci: UMKM, manajemen keuangan, aplikasi digital, MitraKU

*Abstract*— Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in the local economy, but they still face challenges in financial management, which is mostly done manually. Low financial literacy often results in poor bookkeeping, making it difficult for business owners to make decisions and access formal financing. To address this issue, the team conducted training and mentoring on the use of the MitraKU financial recording application based on AppSheet. The activity was carried out in July 2025 and involved 21 business groups from various sectors. The method included material delivery, hands-on practice, and intensive mentoring. The results showed high participant engagement, where all partners were able to download, operate, and apply the application to record sales, expenses, and generate simple financial reports. This program proved effective in shifting financial recording practices from manual to digital and in improving financial literacy among MSMEs. However, follow-up support is still needed to ensure consistent application use.

Keywords: MSMEs, financial management, digital application, MitraK

## I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting sebagai penopang ekonomi lokal (Sarfiyah et al., 2019). Selain itu, UMKM juga menjadi instrumen strategis dalam menyerap tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran [1], [2], [3], [4]. Peran ini menegaskan bahwa keberadaan UMKM tidak hanya mendukung pembangunan ekonomi, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap kesejahteraan masyarakat.

Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kapasitas manajerial UMKM, khususnya dalam pengelolaan keuangan, masih relatif terbatas [5], [6], [7]. Hasil pengamatan di salah satu desa binaan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Politeknik Negeri Lhokseumawe memperlihatkan bahwa mayoritas pelaku usaha kecil belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik. Sebagian masih menggunakan metode manual, bahkan mengandalkan ingatan semata. Kondisi ini berdampak pada rendahnya akurasi data keuangan, sulitnya melakukan evaluasi usaha, serta terbatasnya akses pembiayaan formal [8], [9], [10].

Selain persoalan pencatatan, faktor eksternal seperti keterbatasan akses teknologi, rendahnya dukungan infrastruktur digital, dan minimnya pelatihan juga memperburuk situasi. Banyak pelaku UMKM di daerah belum familiar dengan aplikasi pencatatan modern sehingga lebih memilih cara konvensional. Hal ini membuat transformasi digital di sektor UMKM berjalan lambat dibandingkan dengan sektor lain yang lebih adaptif.

Di sisi lain, potensi pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung UMKM sebenarnya cukup besar. Dengan semakin luasnya penggunaan ponsel pintar, peluang untuk memperkenalkan aplikasi sederhana namun fungsional menjadi sangat terbuka. Upaya ini tidak hanya membantu pencatatan transaksi, tetapi juga mendorong terciptanya budaya manajemen usaha yang lebih tertib dan profesional.

Rendahnya literasi keuangan semakin memperburuk permasalahan tersebut. Banyak pelaku UMKM masih mencampurkan transaksi pribadi dengan usaha, sehingga arus kas tidak terkontrol dengan baik dan laporan keuangan tidak dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan yang tepat [11], [12], [13]. Hambatan ini menunjukkan perlunya intervensi

yang tidak hanya menekankan teori, tetapi juga menghadirkan solusi praktis yang sesuai dengan kebutuhan lapangan [1], [14], [15].

Sebagai respon terhadap tantangan tersebut, program pengabdian ini memperkenalkan aplikasi pencatatan keuangan MITRAKU, yang dikembangkan melalui platform AppSheet dan terintegrasi dengan Google Sheets. Aplikasi ini didesain sederhana agar dapat digunakan oleh pelaku UMKM dengan perangkat ponsel pintar. Kebaruan kegiatan ini terletak pada implementasi langsung aplikasi digital kepada pelaku usaha di desa binaan melalui pelatihan dan pendampingan intensif. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan digital sekaligus menghadirkan model pemberdayaan UMKM berbasis teknologi yang berpotensi direplikasi di wilayah lain.

## II. METODOLOGI PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Alue Awe, Kota Lhokseumawe, pada bulan Juli–September 2025. Program difokuskan pada peningkatan manajemen keuangan UMKM melalui penerapan aplikasi MitraKU (Mitra Keuangan UMKM) yang dirancang sederhana dengan basis AppSheet dan Google Sheets.

Solusi ditawarkan dalam bentuk pelatihan penggunaan aplikasi, pendampingan pencatatan keuangan, serta monitoring dan evaluasi hasil pencatatan. Tim pengusul memiliki kompetensi di bidang akuntansi dan teknologi informasi, sementara mitra merupakan pelaku UMKM yang membutuhkan peningkatan literasi dan keterampilan pencatatan keuangan [16], [17], [18].

Tahapan kegiatan meliputi [19], [20], [21], [22], [23]: (1) sosialisasi program, (2) pelatihan penggunaan aplikasi, (3) implementasi oleh mitra, (4) pendampingan, dan (5) evaluasi. Mitra terlibat aktif dalam setiap tahapan dengan menyediakan data usaha, mengikuti pelatihan, serta mengoperasikan aplikasi secara berkelanjutan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan penggunaan aplikasi MitraKU menunjukkan perkembangan yang positif. Kegiatan ini diikuti oleh 21 kelompok usaha dari berbagai sektor, mulai dari kuliner, perdagangan alat tulis kantor, jasa laundry, pakaian, warung kopi, hingga pet shop. Antusiasme peserta terlihat dari partisipasi aktif mereka sejak sesi pembukaan hingga praktik penggunaan aplikasi. Hal ini sejalan dengan temuan Nurchayati et al. [6] yang menyatakan bahwa partisipasi langsung merupakan faktor penting dalam keberhasilan program pemberdayaan UMKM.

Pada tahap awal, kegiatan dibuka secara resmi oleh ketua pelaksana yang sekaligus memberikan pengantar mengenai pentingnya pencatatan keuangan berbasis digital. Kegiatan ini mendukung pandangan Valdiansyah & Widiyati [10] bahwa edukasi awal merupakan kunci dalam membangun kesadaran pelaku usaha terhadap manfaat digitalisasi.



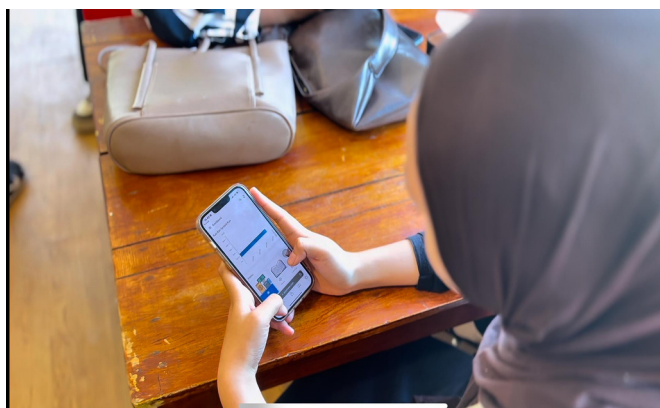
Gambar 1. Sesi Pembukaan Acara

Selanjutnya, peserta mendapatkan materi mengenai manfaat aplikasi MitraKU dalam pencatatan transaksi usaha sehari-hari. Materi disampaikan secara interaktif dengan menekankan pada fungsi praktis aplikasi, agar peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkannya. Hasil serupa ditemukan oleh Ramaditya et al. [9] bahwa pelatihan berbasis praktik mampu mempercepat adaptasi digital di kalangan pelaku UMKM.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Setelah sesi materi, peserta diarahkan untuk mengunduh, menginstal, dan mencoba aplikasi MitraKU. Mereka berlatih menginput transaksi penjualan, mencatat pengeluaran, serta melihat laporan laba rugi sederhana. Sebagian besar peserta menyampaikan bahwa metode ini lebih praktis dibandingkan pencatatan manual menggunakan buku tulis yang selama ini mereka lakukan. Perubahan ini mendukung temuan Mustika & Ferdila [11] yang menekankan bahwa teknologi sederhana mampu mengurangi kesalahan pencatatan.



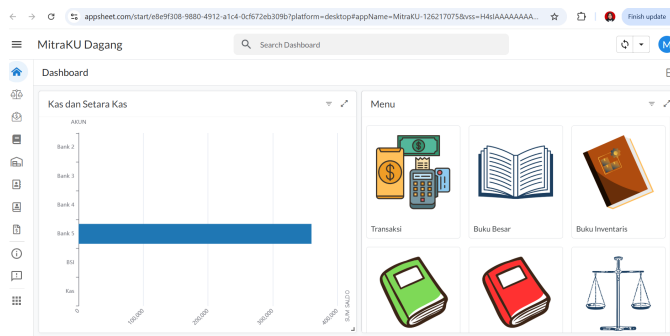
Gambar 3. Praktik Penggunaan Aplikasi

Kegiatan juga dilengkapi dengan sesi pendampingan langsung, di mana tim membantu peserta mengatasi kendala teknis dalam menggunakan aplikasi. Dengan adanya pendampingan, peserta lebih percaya diri dan mampu menjalankan aplikasi secara mandiri. Hal ini sesuai dengan temuan Akhmad et al. [5] bahwa pendampingan jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh pada keberlanjutan adopsi teknologi.



Gambar 4. Sesi Pendampingan

Hasil monitoring pasca-pelatihan menunjukkan bahwa seluruh mitra mulai menggunakan aplikasi MitraKU dalam aktivitas harian, seperti mencatat penjualan, belanja bahan baku, dan pengeluaran tidak langsung. Beberapa tangkapan layar aplikasi yang diperoleh dari peserta menunjukkan mereka telah mampu menghasilkan laporan keuangan sederhana, termasuk neraca dan laporan laba rugi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Manullang [12] dan Syuhada et al. [13] yang menegaskan pentingnya literasi keuangan digital untuk meningkatkan daya saing UMKM.



Gambar 5. Tangkapan layar penggunaan aplikasi MitraKU

Secara umum, hasil sementara ini membuktikan bahwa pelatihan berbasis aplikasi mampu meningkatkan literasi keuangan digital sekaligus mendorong perubahan perilaku pencatatan pada pelaku UMKM. Namun demikian, keberlanjutan penggunaan aplikasi memerlukan dukungan tambahan, seperti pembinaan berkala, penyediaan panduan tertulis, dan penguatan peran *local champion* sebagai pendamping. Hal ini penting agar program tidak berhenti hanya pada tahap pelatihan, tetapi benar-benar memberikan dampak berkelanjutan bagi penguatan manajemen keuangan UMKM.

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan manajemen keuangan berbasis aplikasi MitraKU yang dilaksanakan bersama pelaku UMKM menunjukkan hasil yang positif. Partisipasi peserta yang tinggi dan keterlibatan aktif dalam praktik langsung membuktikan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan dapat diterima dengan baik oleh mitra. Pelatihan ini mendorong perubahan perilaku dari pencatatan manual menuju sistem pencatatan digital yang lebih terstruktur, akurat, dan mudah digunakan.

Hasil monitoring awal menunjukkan bahwa seluruh peserta mulai menggunakan aplikasi MitraKU untuk mencatat transaksi harian, pengeluaran usaha, serta menyusun laporan sederhana seperti laba rugi. Hal ini membuktikan bahwa aplikasi berbasis AppSheet dapat menjadi solusi praktis dalam meningkatkan literasi keuangan UMKM.

Namun, keberlanjutan program masih memerlukan dukungan berupa pendampingan lanjutan, penyediaan panduan, serta penguatan peran *local champion* agar pemanfaatan aplikasi terus berjalan secara konsisten. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan digital, tetapi juga membuka peluang replikasi di wilayah binaan lain sebagai strategi pemberdayaan UMKM yang berkelanjutan.

#### REFERENCE

- [1] M. Hamidah, N. T. Handayani, and Z. N. Azizah, "Peran Toko Darmini Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal Sekitar Pesanggrahan," EKOMA J. Ekon. Manajemen, Akunt., vol. 4, no. 2, pp. 3293–3299, 2024, doi: 10.56799/ekoma.v4i2.6053.
- [2] T. Rahmania, S. S. Wulandari, and A. Marfu, "Sustainable financial institution in Indonesia: An empirical analysis of social-cultural context, nepotism, and moral hazard on the shaping of non-performing loans," Sustain. Futur., vol. 8, p. 100279, Dec. 2024, doi: 10.1016/J.SFTR.2024.100279.
- [3] H. Fajri, M. Mariana, Y. W. Kusumo, E. Abrial, and J. Alfianti, "The Influence Of Financial Literacy On The Quality Of Economic Decision Making Among Urban Communities," J. Ekon. Pendidik. dan Kewirausahaan, vol. 13, no. 1, pp. 147–164, 2025, doi: 10.26740/jepk.v13n1.p147-164.
- [4] M. Mariana, Y. W. Kusumo, M. Muhammad, K. Sartina, A. A'zizah, and Y. Yusriadi, "Integrating Financial Literacy And Digital Marketing For Craft Msmes In Aceh: Strategic Initiatives For Business Sustainability," Ta'awun J. Pengabd. Kpd. Masy., vol. 05, no. 01, pp. 123–137, 2025, doi: https://doi.org/10.37850/taawun.v5i01.907.
- [5] K. A. Akhmad, T. Maulidavito, and Y. T. Prakoso, "Penerapan Aplikasi Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)," J. Bisnis Manaj. dan Akunt., vol. 2, no. 2, pp. 33–36, 2022, doi: 10.47701/bismak.v2i2.2150.
- [6] Nurchayati, Parju, and Suroto, "Pentingnya Akuntansi untuk UMKM: Panduan Praktis bagi Pengusaha UMKM Kelurahan Mijen Semarang," J. Suara Pengabd. 45, vol. 2, no. 3, pp. 80–86, 2023, doi: 10.56444/pengabdian45.v2i3.1081.
- [7] D. Diana, M. Mariana, J. Alfianti, and N. Kamaliah, "Pemberdayaan UMKM melalui Pelatihan Aplikasi Keuangan di Desa Binaan Politeknik Negeri Lhokseumawe," JPMD J. Pengabd. Kpd. Masy. Desa, vol. 6, no. 2, pp. 525–536, 2025.
- [8] M. Mariana, Y. W. Kusumo, and S. W. Ramadana, "Penguatan Manajemen Keuangan UMKM Batik Solo melalui Pelatihan dan Penyuluhan Berkelanjutan," Bakti Cendana, vol. 8, no. 2, pp. 152–160, 2025.
- [9] M. Ramaditya, S. Effendi, F. Faruqi, and A. Darmawan, "Pelatihan Kewirausahaan Kreatif Berbasis Manajemen Pemasaran Digital bagi UMKM Di Wilayah Rawamangun," J. Sustain. Community Dev., vol. 2, no. 1, pp. 48–54, 2020, doi: 10.32924/jscd.v2i1.13.
- [10] R. H. Valdiansyah and D. Widiyati, "Peranan Sustainable Finance Pada Industri UMKM Indonesia: Peluang Dan Tantangan," J. Law, Adm. Soc. Sci., vol. 4, no. 1, pp. 47–55, 2024, doi: 10.54957/jolas.v4i1.713.
- [11] I. Mustika and F. Ferdila, "Pengenalan Standar Keuangan Entitas

- Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM di Kota Batam,” *ABDIMAS EKODIKSOSIORA J. Pengabd. Kpd. Masy. Ekon. Pendidikan, dan Sos. Hum. (e-ISSN 2809-3917)*, vol. 2, no. 2, pp. 36–43, 2022, doi: 10.37859/abdimesekodiksosiora.v2i2.3670.
- [12] Manullang, “Praktik Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Di Desa Situmeang Habinsaran, Tapanuli Utara,” *J. Educ.*, vol. 07, no. 01, pp. 4889–4901, 2024.
- [13] P. Syuhada, A. Putri, E. Safrida, S. A. Gultom, and M. Surianti, “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana dan Pelatihan Manajemen Keuangan Dasar untuk UMKM : Meningkatkan Kapasitas Manajerial dan Akuntabilitas,” vol. 9, pp. 159–166, 2025.
- [14] Baenil Huda and Tukino, “Mendorong Pertumbuhan Ukm Melalui Platform Digital,” *J. Buana Pengabd.*, vol. 5, no. 2, pp. 86–91, 2023, doi: 10.36805/jurnalbuanapengabdian.v5i2.5791.
- [15] E. Tyasmaning and Sutiyo, “Meningkatkan Efisiensi Sekolah Melalui Pendampingan Manajemen Keuangan di SMP Sunan Kalijogo Jabung,” *Khidmatuna J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 214–227, 2024, doi: 10.51339/khidmatuna.v4i2.1243.
- [16] K. Kodirin, “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Ukm Tekat Tiga Dara Pekanbaru,” *KUAT Keuang. Umum dan Akunt. Terap.*, vol. 1, no. 3, pp. 194–197, 2019, doi: 10.31092/kuat.v1i3.633.
- [17] Y. T. Apriliyanto, J. N. Alim, and W. Maulani, “Pelatihan Digital Marketing dan Branding untuk Peningkatan Pemasaran Produk UMKM Gula Aren Desa Kalipancur,” *RESWARA J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 2, pp. 681–692, 2024, doi: 10.46576/rjpkm.v5i2.4374.
- [18] Kartika Dewi Sri Susilowati, Nur Indah Riwijanti, Riezky Amalia, Muhammad Muwidha, and Hari Purnomo, “Pelatihan Akuntansi Terapan Berbasis Android Pada UMKM Anggota KADIN Kota Malang,” *Ekobis Abdimas J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 10–17, 2021, doi: 10.36456/ekobisabdimas.2.1.3899.
- [19] M. Mariana, N. Kamaliah, R. Rahmati, M. Jannah, A. S. Hutajulu, and A. Amalia, “Peran Dosen Dalam Mendampingi Mahasiswa Melaksanakan Kegiatan Sosial Di Masyarakat,” *Jurdimas Alkhidmah J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 35–43, 2025.
- [20] T. I. Maulidya et al., “Keterlibatan Mahasiswa Sebagai Agen Penggerak Dalam Event Mega Off Vocational Business Competition,” *Jurdimas Alkhidmah J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 24–34, 2025.
- [21] A. A’zizah, M. Mariana, A. Firdaus, M. F. Putri, and C. A. R. Sadrina, “Pengabdian Berbasis Konservasi: Penanaman Pohon Sebagai Upaya Mitigasi Abrasi Pantai,” *Jurdimas Alkhidmah J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 12–23, 2025.
- [22] A. Amri et al., “Membangun Kesadaran Hukum Sejak Dini: Penyuluhan Hukum Bagi Siswa MAN 5 Pidie,” *Jurdimas Alkhidmah J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–11, 2025.
- [23] N. Mustakim, A. Amri, M. Mustajab, H. Basri, B. Izwany, and dan R. N. Arifa, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Bakti Sosial Ramadhan: Upaya Peningkatan Kepedulian Sosial Dan Kualitas Ibadah Di Bulan Suci,” *Jurdimas Alkhidmah J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 44–51, 2025.